

## PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS

Natashia Vania Aprilin\* dan Yuniarwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [natashia.125180267@stu.untar.ac.id](mailto:natashia.125180267@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*This study aims to analyze and empirically prove the effect of capital intensity, profitability, and firm size on tax aggressiveness in companies engaged in manufacturing listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Purposive sampling technique is the method used in this study. The total sample is 249 observational data obtained from the IDX financial statements. Data processing in this study uses the Eviews version 12 program. The results show that capital intensity has a positive and significant effect on tax aggressiveness, but profitability and firm size do not affect tax aggressiveness.*

**Keywords:** Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Profitability, Firm Size.

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan membuktikan secara empiris pengaruh intensitas modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Teknik *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Total sampel sebanyak 249 data observasi yang diperoleh dari laporan keuangan BEI. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews* versi 12. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, akan tetapi profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi agresivitas pajak.

**Kata kunci:** Agresivitas Pajak, Intensitas Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

### Pendahuluan

Sumber pendapatan negara yang sangat fundamental adalah pajak. Bagi negara, pajak yang diterima dari masyarakat digunakan untuk pembangunan infrastruktur maupun menunjang kesejahteraan rakyat. Bagi perusahaan, pajak adalah beban yang dapat mengurangi pendapatan maka dari itu perusahaan melakukan agresivitas pajak. Tindakan *tax aggressiveness* dapat dijalankan dengan mengukur *Effective Tax Rate* (ETR). Perusahaan yang memiliki ETR yang tergolong rendah maka dapat dikatakan bahwa tingkat *tax aggressiveness* dalam perusahaan tergolong tinggi.

## Kajian Teori

**Agency Theory.** Teori agensi mengatakan bahwa saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan otoritas dalam pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut, maka akan timbul hubungan agensi. Teori agensi dapat dikaitkan pada tindakan agresivitas pajak karena masalah keagenan ini timbul akibat dari perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Dalam agresivitas pajak, pemerintah dilambangkan sebagai prinsipal karena pemerintah adalah pihak yang memberikan tanggung jawab kepada perusahaan untuk mengurus perpajakannya. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengatur perpajakannya, mulai dari perhitungan besarnya pajak sampai pelaporannya karena sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system* (Ardansyah dan Zulaikha, 2014).

**Agresivitas Pajak.** Agresivitas pajak memiliki arti sebagai aktivitas yang memiliki tujuan untuk memanipulasi Penghasilan Kena Pajak (PKP) melalui *tax planning* secara legal maupun *illegal*. Tindakan perusahaan yang semakin agresif dalam hal perpajakan menandakan bahwa perusahaan tersebut kurang peduli pada lingkungan sekitarnya karena tidak mendukung pembangunan dan kesejahteraan keadaan sekitar (Nugraha dan Meiranto, 2015).

**Intensitas Modal.** *Capital Intensity* adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan investasi dalam wujud *fixed asset*. Perusahaan yang memiliki jumlah *fixed asset* yang besar akan mengakibatkan kenaikan pada beban penyusutan dan dapat mengakibatkan turunnya laba perusahaan sehingga beban pajak perusahaan akan ikut turun (Hidayat dan Fitriana, 2018). Perusahaan akan membayar pajak lebih kecil jika memiliki aset tetap yang lebih besar, hal ini dikarenakan penyusutan aset tetap berpotensi sebagai pengurang beban pajak (Oktris, Kresnawati, dan Mulya, 2021).

**Profitabilitas.** Profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam perolehan laba. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai penentu beban pajak, karena apabila tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Akan tetapi, besarnya laba yang diterima oleh perusahaan akan mengakibatkan pajak yang akan dibayarkan perusahaan semakin besar pula. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan perusahaan menjadi agresif terhadap pajak (Sulistiyowati dan Ulfah, 2018).

**Ukuran Perusahaan.** *Firm Size* adalah pengukuran perusahaan yang digolongkan berdasarkan kecil atau besarnya perusahaan dan mampu merepresentasikan aktivitas dan penghasilan perusahaan serta dinyatakan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Yauris dan Agoes, 2019). Untuk mengukur suatu ukuran perusahaan dapat menggunakan proksi *Ln Total Asset* (Yuliana dan Wahyudi, 2018).

## Kaitan Antar Variabel

**Capital Intensity dengan Tax Aggressiveness.** *Capital intensity* memiliki arti sebagai kegiatan investasi dalam wujud aset tetap. Apabila jumlah *fixed asset* perusahaan semakin besar maka *depreciation expense* akan menjadi besar juga sehingga *profit before tax* lebih kecil. Kondisi ini akan mengakibatkan *taxable income* menjadi berkurang (Lestari, Pratomo, dan Asalam, 2019). Oleh karena itu, intensitas modal dapat dikatakan berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Makarim dan Asalam, 2021). Pernyataan tersebut

sepaham dengan Hidayat dan Fitria (2018) serta Andhari & Sukartha (2017) yang mengatakan bahwa intensitas modal mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Profitabilitas terhadap Tax Aggressiveness.** Perusahaan yang mempunyai nilai *profitability* yang tinggi dapat menyebabkan biaya pengenaan pajak lebih besar dikarenakan perusahaan melakukan cara untuk menyusutkan laba tersebut dan meminimalkan biaya pajak yang harus dibayarkan. Jikalau laba perusahaan yang didapatkan semakin besar maka perusahaan akan membayar pajak semakin besar juga sehingga tingkat *tax aggressiveness* akan semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Yauris dan Agoes, (2019) serta Napitu dan Kurniawan, (2016) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi agresivitas pajak.

**Ukuran Perusahaan terhadap Tax Aggressiveness.** *Firm size* dapat mengategorikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. *Firm size* yang semakin besar dapat menciptakan tingkat *tax aggressiveness* tinggi dan akibatnya nilai ETR yang dimiliki perusahaan akan rendah. (Napitu & Kurniawan, 2016). Pernyataan tersebut sependapat dengan hasil penelitian dari Tiaras dan Wijaya (2015) serta Rahmadany dan Adiwibow (2021) yang menerangkan bahwa *firm size* mempengaruhi *tax aggressiveness*.

### **Pengembangan Hipotesis**

Perusahaan (*company*) yang menginvestasikan banyak *fixed asset* akan dinilai bertambah agresif terhadap pajak sebab umur ekonomis yang ada dalam aset tetap dapat menimbulkan beban depresiasi pada setiap tahunnya. Pernyataan ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Hidayat & Fitria (2018) yang mengatakan bahwa intensitas modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesisnya adalah.

**H1 = Intensitas modal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Tax Aggressiveness**

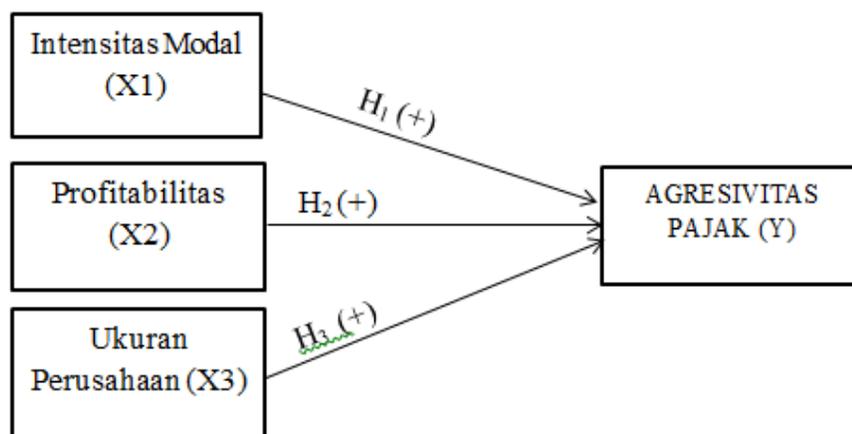
Penelitian yang dikerjakan oleh Yauris dan Agoes (2019) serta Kurniawan dan Napitu (2016) menjelaskan bahwa *profitability* memiliki hubungan yang positif kepada *tax aggressiveness*. Menurut pernyataan itu maka hipotesisnya adalah.

**H2 = Profitability berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Tax Aggressiveness**

*Firm size* dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dari banyak perspektif. Apabila perolehan laba perusahaan semakin besar maka beban pajak perusahaan akan semakin besar juga sehingga mendorong perusahaan untuk menjalankan tindakan *tax aggressiveness*. Penjelasan itu sepaham dengan penelitian yang telah dikerjakan oleh Wijaya dan Tiaras (2015) yang mengatakan bahwa *company size* mempunyai hubungan yang positif kepada agresivitas pajak. Menurut pernyataan itu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

**H3 = Firm Size berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Agresivitas Pajak**

Model dan hipotesis penelitian digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Model dan hipotesis penelitian

### Metodologi

Subjek penelitian ini adalah perusahaan *manufacturing* yang tercatat di BEI dengan periode observasi tahun 2018-2020. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari *website* BEI dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan program *Eviews* versi 12. Variabel bebas yang dipakai adalah intensitas modal, *profitability*, dan *firm size*. Variabel terikat yang dipakai adalah *tax aggressiveness*. Penelitian ini memakai metode *sampling* purposif. Teknik *sampling* purposif adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dilaksanakan dengan menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

Populasi yang digunakan adalah perusahaan *manufacturing* yang tercatat di BEI tahun 2018-2020 sebanyak 83 perusahaan dengan memiliki total sampel sebanyak 249 sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang IDR/Rupiah, perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai laba negatif (kerugian), perusahaan manufaktur yang memperlihatkan laporan keuangan, perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai beban pajak penghasilan negatif.

Tabel 1. Hasil *Multicollinearity Test*

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.110524	0.116769
X2	-0.110524	1.000000	0.152820
X3	0.116769	0.152820	1.000000

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel intensitas modal (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai dibawah 0,8 (80%). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak terdapat masalah multikolinearitas, yang artinya tidak adanya kolerasi atau hubungan antar variabel independen, sehingga penelitian ini dapat digunakan.

**Tabel 2. Hasil Multiple Linear Regression**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.550339	1.646172	-0.941784	0.3477
X1	0.708028	0.169691	4.172450	0.0000
X2	-0.176739	0.137947	-1.281213	0.2019
X3	0.055579	0.057267	0.970527	0.3332

$$C = -1,550339 + 0,708028X1 - 0,176739X2 + 0,055579X3 + e$$

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Berganda**

R-squared	0.613547
Adjusted R-squared	0.412023

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil dari *adjusted R-squared* adalah 0,412023. Variabel bebas ini dapat menjelaskan variabel terikat sejumlah 41,2%. Sisanya dapat dijelaskan dengan *variable* independen lainnya.

**Tabel 4. Hasil Simultaneous Test (F test)**

F-statistic	3.044531
Prob(F-statistic)	0.000000

Pada tabel 4 dapat dilihat nilai *prob* (F-statistic) sejumlah 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas (X) dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak (Y).

**Tabel 5. Hasil Partial Test (T test)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.550339	1.646172	-0.941784	0.3477
X1	0.708028	0.169691	4.172450	0.0000
X2	-0.176739	0.137947	-1.281213	0.2019
X3	0.055579	0.057267	0.970527	0.3332

**H1: Capital Intensity memiliki hubungan yang signifikan dan positif kepada Tax Aggressiveness**

Dilihat dari tabel 5, *variable* intensitas modal (X1) mempunyai nilai *probability* sejumlah 0,0000 dan nilai *coefficient* sejumlah 0,708028. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel intensitas modal (X1) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel agresivitas pajak (Y).

## **H2: Profitabilitas tidak mempengaruhi *Tax Aggressiveness***

Dilihat dari tabel 5, variabel profitabilitas (X2) mempunyai nilai *probability* sejumlah 0,2019 dan *coefficient* sejumlah -0,176739. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel agresivitas pajak (Y).

## **H3: Firm Size tidak mempengaruhi *Tax Aggressiveness***

Dilihat dari tabel 5, variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0,3332 dan nilai koefisien sejumlah 0,055579. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *firm size* (X3) tidak mempengaruhi agresivitas pajak (Y).

## **Diskusi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dikerjakan, intensitas modal (X1) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness* (Y). Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Kurniawan, Lisetyati, dan Setiyorini (2021) serta Andhari dan Sukartha (2017) yang mengatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Akan tetapi, bertolak belakang dengan hasil yang diuji oleh Nugraha dan Meiranto (2015) serta Oktris, Kresnawati, dan Mulya (2021) yang mengungkapkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, profitabilitas (X2) tidak memberikan dampak yang signifikan kepada *tax aggressiveness* (Y). Pernyataan ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yuliana dan Wahyudi (2018), Wardani, Prabowo, dan Wisang (2022) yang mengungkapkan bahwa *profitability* memiliki dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian tersebut tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dijalankan Kurniawan dan Napitu (2016) serta Yuniati dan Winarsih (2022) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ukuran perusahaan (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak (Y) dengan nilai *probability* sebanyak 0,3332 serta nilai *coefficient* regresi sejumlah 0,055579. Penelitian ini didukung oleh Yauris dan Agoes (2019) yang mengatakan bahwa *firm size* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Namun, tidak sependapat dengan Rochmah dan Oktaviani (2021) serta Irvan dan Tiaras (2015) mengungkapkan bahwa *firm size* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan *manufacturing* yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Profitabilitas tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *tax aggressiveness* pada perusahaan *manufacturing* yang tercatat di BEI periode 2018-2020. *Firm Size* tidak mempunyai

pengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *manufacturing* yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas dan memperbanyak variabel independen. Disarankan juga dapat menyebarkan ruang lingkup subjek penelitian agar tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur tetapi dapat juga dapat menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lainnya seperti, *property* dan *real estate*, keuangan, infrastruktur serta perdagangan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas periode penelitian agar tidak hanya terbatas dalam kurun waktu tiga tahun saja. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Adisamartha, I., & Noviyari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Pajak Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3 Desember(2015): 973-1000*.
- Andhari, P. A., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity, Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. Maret(2017), 2115-2142*.
- Ardansyah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 3, Nomor2, Tahun 2014, Halaman 1-9*.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(3), Oktober 2021, 1222-1227*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.
- Hidayat, A. T., & Fitria, F. E. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *EKSIS: Volume 13 No 2, Oktober 2018, 158-168*.
- Ikhwan, A., & Asalam, A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Vol.8, No.6 Desember 2021*.
- Indrajati, W. D., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2013-2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1, April 2017: hlm 125-134, 125-134*.
- Kogha, V., & Nursyirwan, V. (2021). Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Vol. 1 No. 1 Oktober 2021, 1-13*.
- Lestari, P., Pratomo, D., & Asalam, A. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET), 41-54*.

- Makarim, N., & Asalam, G. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAGERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Vol.8, No.5 Oktober 2021*.
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Vol 8, No 1, September 2019*, 1-9.
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-25.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-14*.
- Oktris, L., Kresnawati, M., & Mulya, H. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Vol. 2, No. 2, August 2021*, 21-40.
- Rochmah, E. R., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI, Vol. 14, No. 2, Desember 2021*, pp.417 -427.
- Savitri, D., & Rahmawati, I. (2017). PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS PERSEDIAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Volume 8 Nomor 2*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, L., Yanti., & Viriany. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 01, Maret 2018: 10-19*, 10-19.
- Suyanto., & Sofiyanti. (2022). Intensitas Modal, Profitabilitas, Agresivitas Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ECOBISMA, Vol 9, No 1*, 117-128.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Deepublish.
- Tiaras, I., & Henryanto, W. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03, September 2015: 380-397*.
- Wahyuni, E. F. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Wajib Pajak Badan. *JOM FEB, Volume 1 Edisi 1*, 1-15.
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Wisang, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 13, Nomor 1, hlm 67-75*, 67-75.
- Yauris, A. P., & Agoes, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Volume I No. 3/2019*, 979-987.
- Yuliana, I., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 7 No. 2, Hal: 105 - 120*.
- Yuniati, D., & Winarsih. (2022). Pengaruh CSR, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA*.